

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KARDIOVASKULAR MAYOR SELAMA PERAWATAN PADA PASIEN
INFARK MIOKARD AKUT DENGAN ELEVASI SEGMENT ST YANG
MENJALANI INTERVENSI KORONER PERKUTAN PRIMER
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

MHD. YUDHA BAHARSYAH M
No. BP. 1510312036

Dosen Pembimbing

1. dr. Mefri Yanni, Sp.JP (K), FIHA
2. Dr. Dessy Arisanty, S.Si, M.Sc

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO MAJOR ADVERSE CARDIAC EVENTS DURING HOSPITALIZATION IN PATIENT WITH ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION UNDERWENT PRIMARY PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

Mhd. Yudha Baharsyah M

ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI) has a greater risk advancing into major adverse cardiac events (MACE) compared with other spectrums of acute coronary syndrome. Most of STEMI patients are treated with Primary Percutaneous Coronary Intervention (PPCI), MACE was defined as cardiovascular mortality, recurrent myocardial infarction, repeat percutaneous coronary intervention and stroke. Various factors play an important role causing MACE in STEMI patient. The aim of this study is to evaluate factors related to MACE during hospitalization in STEMI patient who underwent PPCI at Dr. M. Djamil Hospital Padang.

This study used a comparative cross sectional design between MACE and non MACE patients. The data was obtained from medical record room of Dr. M. Djamil Hospital Padang. All variables were analyzed using t-test for numeric data and chi square test for categorical data.

Of all variables, we found a significant difference between MACE and non MACE group in age ($64,7 \pm 9,51$ year vs $57,67 \pm 9,66$ year, $p=0,009$), length of stay ($5,26 \pm 4,17$ day vs $2,56 \pm 0,93$ day, $p=0,006$), incidence of pneumonia (70,4% vs 14,8%, $p=0,000$), acute kidney injury (40,7% vs 11,1%, $p=0,030$), killip class status (63% vs 25,9%, $p=0,014$), creatinin level ($1,57 \pm 0,77$ mg/dL vs $1,05 \pm 0,21$ mg/dL, $p=0,007$), ureum level ($40,33 \pm 26,67$ mg/dL vs $23,52 \pm 6,66$ mg/dL, $p=0,003$) dan severity of coronary occlusion (55,6% vs 7,4%, $p=0,000$). Most types of MACE found were mortality (9.6%). This study showed that there are several factors related to MACE during hospitalization in STEMI patients treated with PPCI consists of age, length of stay, pneumonia, acute kidney injury, killip class, creatinin, ureum and severity of coronary occlusion.

Keyword : ST elevation myocardial infarction, primary percutaneous coronary intervention, major adverse cardiac events

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KARDIOVASKULAR MAYOR SELAMA PERAWATAN PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT DENGAN ELEVASI SEGMENT ST YANG MENJALANI INTERVENSI KORONER PERKUTAN PRIMER DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Mhd. Yudha Baharsyah M

Infark miokard akut dengan elevasi segmen ST (IMA-EST) memiliki risiko lebih besar untuk mengalami kejadian kardiovaskular mayor (KKM) dibandingkan spektrum sindroma koroner akut lainnya. Pasien IMA-EST sebagian besar ditatalaksana dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer (IKPP). KKM didefinisikan sebagai kematian kardiovaskular, infark miokard berulang, intervensi koroner perkutan berulang dan stroke. Berbagai faktor sangat mempengaruhi terhadap KKM pada pasien IMA-EST. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan KKM selama perawatan pada pasien IMA-EST yang menjalani IKPP di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang komparatif antara pasien dengan KKM dan tanpa KKM. Data diperoleh dari rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Analisis data menggunakan *t test* untuk data numerik dan *chi square test* untuk data kategorikal.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan bermakna antara kelompok KKM dan tanpa KKM pada karakteristik usia ($64,7 \pm 9,51$ tahun vs $57,67 \pm 9,66$ tahun, $p=0,009$), lama rawatan ($5,26 \pm 4,17$ hari vs $2,56 \pm 0,93$ hari, $p=0,006$), pneumonia ($70,4\%$ vs $14,8\%$, $p=0,000$), *acute kidney injury* ($40,7\%$ vs $11,1\%$, $p=0,030$), kelas killip (63% vs $25,9\%$, $p=0,014$), kreatinin ($1,57 \pm 0,77$ mg/dL vs $1,05 \pm 0,21$ mg/dL, $p=0,007$), ureum ($40,33 \pm 26,67$ mg/dL vs $23,52 \pm 6,66$ mg/dL, $p=0,003$) dan severitas oklusi koroner ($55,6\%$ vs $7,4\%$, $p=0,000$). Jenis KKM terbanyak yang ditemukan adalah kematian ($9,6\%$). Kesimpulan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa usia, lama rawatan, pneumonia, *acute kidney injury*, kelas killip, kreatinin, ureum dan severitas oklusi koroner merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan KKM selama perawatan pada pasien IMA-EST yang menjalani IKPP di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci : infark miokard akut dengan elevasi segmen ST, intervensi koroner perkutan primer, kejadian kardiovaskular mayor